

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan makna *kau* dan *aku* dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” yang ditinjau dari ketidaklangsungan ekspresi, hipogram, matriks, model, dan varian, maka dapat disimpulkan melalui poin-poin berikut.

1. Makna *kau* dan *aku* dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” menunjukkan adanya ekspresi yang disampaikan secara tidak langsung. Ekspresi tidak langsung tersebut adalah a) penggantian arti yang terdiri atas majas sinekdoke; b) penyimpangan arti yang terdiri atas adanya ironi; dan c) penciptaan arti yang berupa konsistensi homolog dalam puisi. Ketiga ekspresi tidak langsung puisi tersebut mengarah pada makna *kau* yang mengindikasikan adanya perintah maupun larangan yang bersifat positif. Sementara tuduhan dan tindakan yang secara langsung ditujukan kepada *aku* memiliki sifat negatif.
2. Makna *kau* dan *aku* dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” menunjukkan adanya hipogram potensial dan hipogram aktual. Hipogram potensial puisi secara umum merujuk pada praanggapan terdapat tindakan maupun perintah dari *kau* yang dianggap bersifat positif dan negatif. Sementara itu, hipogram aktual puisi ini secara umum merujuk pada memoir orde baru. Dengan demikian, makna *kau* dan *aku* secara keseluruhan jika

ditinjau dari kedua hipogram tersebut pada akhirnya tetap akan merujuk pada tindakan maupun perintah dalam bentuk lisan yang sifatnya positif dan negative dalam ruang lingkup memoir orde baru.

3. Makna *kau* dan *aku* dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” jika ditinjau dari matriks, model, dan varian menunjukkan bahwa
 - a) matriks puisi ini yaitu memoar positif dan negatif orde baru. Maksud memoar tersebut identik dengan sejarah atau kenangan masa lalu yang diharapkan mampu dijadikan pelajaran pada masa sekarang bahkan pada masa-masa yang akan datang;
 - b) model puisi yaitu memoar orde baru sebagai aktualisasi pertama dari matriks itu sendiri;
 - c) varian puisi yang mendukung model di atas adalah
 - 1) Segala ruang lingkup kehidupan masyarakat sangat diatur dengan detail oleh penguasa;
 - 2) Banyak pergerakan yang seringkali dicurigai oleh pemerintah. Lebih khususnya gerakan-gerakan yang beroposisi dengan pemerintah itu sendiri;
 - 3) Hukum hanya berlaku bagi oposisi. Kebijakan terkadang bertentangan dengan hukum yang dibuat;
 - 4) Kedamaian adalah kata lain dari stabilitas nasional. Namun, banyak terjadi kekerasan yang menimbulkan korban jiwa;
 - 5) Pembangunan menjadi prioritas hingga pemimpinnya dijuluki sebagai “bapak pembangunan”;
 - 6) Tabungan Nasional (Tabanas) dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska) adalah program untuk menetralisasi penyebaran uang;
 - 7) Rezim ini dikenal dengan panca usaha tani atau Revolusi Hijau hingga berhasil berswasembada pangan pada tahun 1984;
 - 8) Kritik hampir menjadi hal yang tabu. Siapa pun yang berani mengkritik, siap untuk dihilangkan atau ditembak oleh Petrus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, puisi ini dapat dipertimbangkan lagi untuk diteliti dari perspektif teori sastra yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh kekayaan makna puisi tersebut. Selain itu, teori semiotika Michael Riffaterre dalam penelitian ini juga perlu mendapat perhatian bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dijadikan sebagai referensi mengingat semiotika termasuk ke dalam salah satu mata kuliah pada program studi yang dimaksud.
2. Bagi Pendidik, dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dijadikan sebagai referensi tambahan terkait dengan teori maupun analisis yang dihasilkan dan dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Asriningsari, Ambrini dan Nazla Maharani Umayu. 2012. *Semiotika: Teori dan Aplikasinya pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Akkase Teng, Muhammad Bahar. 2017. Filsafat Kebudayaan dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah). *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 5 No. 1 Juni 2017 halaman 72-73. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/2360/1280>.
- Astuti, Puji. 2011. Kekerasan dalam Konflik Agraria: Kegagalan Negara dalam Menciptakan Keadilan di Bidang Pertanahan. *Jurnal Forum*. Vol. 39 No. 2 halaman 54. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3158>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Kelima*. Jakarta:
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Berger. 2014. *Semiotic Analysis*. https://uk.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/5171_Berger_Final_Pages_Chapter_1.pdf. diakses pada tanggal 09 Desember 2020.
- Chandler, Daniel. 2007. *The Basic Semiotics (second edition)*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern: Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia.
- Didipu, Herman. 2018. *Puisi: Pengantar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajarannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dwipayana, G. dan Ramadhan K.H. 1989. *Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya*. Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Erniwati dkk. 2020. The Role of the State in the Chinese Ethnic Religion in the Orde Baru Period in Padang, Indonesia. *European Journal of Political*

Science Students. Vol. 3 No. 2 Maret 2020 halaman 47.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3697180>.

Farihi, Muhammad Saifullah. 2018. Peran Kopkamtib dalam Mewujudkan Stabilitas Nasional Pemerintah Orde Baru 1965-1998. *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah*. Vol. 6 No. 2 Juli 2018 halaman 377.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230698678.pdf>.

Gani, Rizanu. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respons dan Analisis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Gubug Maya Gus Mus. <http://gusmus.net/profil>. Diakses pada tanggal 02 November 2020.

Hadi, Dwi Wahyono dan Gayung Kasuma. 2012. Propaganda Orde Baru 1966-1980. *Jurnal Verleden*. Vol. 1 No. 1 halaman 46.
http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/4_jurnal%20propaganda_dwiwahyोनohadi.pdf.

Hamel, Steven C. 2010. *Semiotics: Theory and Applications*. New York: Nova Science Publishers.

Hikmat, Ade dkk. 2017. *Kajian Puisi*. Jakarta Selatan: UHAMKA.

Hill, David T. 2011. *Pers di Masa Orde Baru*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Iqbal, Muhammad. 2019. Pelarangan Buku di Indonesia Era Orde Baru: Perspektif Panoptikon Michael Foucault. *Jurnal Agastya*. Vol. 9 No. 1 Januari 2019 halaman 66.
https://www.researchgate.net/publication/330527761_Pelarangan_Buku_di_Indonesia_era_Orde_Baru_Perspektif_Panoptikon_Michel_Foucault.

Juniati, Wari. 1994. *Tabanas sebagai Jaminan Kredit*. Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.

Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ketetapan MPR RI Nomor: II/MPR/1983.
[Htpps://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1983/ii~mpr~1983tap.html](https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1983/ii~mpr~1983tap.html). diakses pada tanggal 15 April 2020.

- Lantowa, Jafar. 2013. *Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti: Kajian Semiotika Riffaterre* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Lantowa, Jafar dkk. 2017. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diindonesiakan Oleh Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Norrick, Neal R. 1981. *Semiotic Principles in Semantic Theory*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Nugroho, Wahyu Budi. 2018. Konstruksi Sosial Revolusi Hijau di Era Orde Baru. *Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol. 12 No. 1 Desember 2018 halaman 56. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1340425>.
- Nuryanti, Sri. 2017. Swasembada Beras Berkelanjutan: Dilema Antara Stabilisasi Harga dan Distribusi Pendapatan. *Jurnal Forum Agro Ekonomi*. Vol. 35 No. 1 halaman 20. <http://dx.doi.org/10.21082/fae.v35n1.2017.19-30>.
- Padiatra, Aditia Muara. 2015. Introduction to Malari: Dari Situasi, Aksi, hingga Rusuh pada Awal Orde Baru 1970-1974. *Jurnal Criksetra*. Vol. 4 No. 2 Agustus 2015 halaman 110-111. https://www.researchgate.net/publication/330616165_INTRODUCTION_TO_MALARI_DARI_SITUASI_AKSI_HINGGA_RUSUH_PADA_AWAL_ORDE_BARU_1970_-_1974.
- Peters, Robbie. 2016. Death and the Control of Life in an Indonesian City. *Jurnal Brill*. Vol. 172 Januari 2016 halaman 334. <https://doi.org/10.1163/22134379-17202004>.
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi (cetakan kelimabelas)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Lestari Eka. 2016. Modernisasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Petani di DIY Tahun 1968-1984. *Jurnal Study UNY*. Vol. 1 No. 2 halaman 1. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/30540>.

- Primasanti, Marisna Ajeng Nerly. 2017. Kritik Sosial Politik Lagu-Lagu Iwan Fals pada Masa Orde Baru. *Avatara e-Journal Pendidikan Sejarah*. Vol. 5 No. 3 halaman 770. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/download/20867/19140>.
- Putra, Natas Setiabudhi Daryono dan Asmudjo Jono Irianto. 2017. Dualisme Modular. *Journal of Visual Art and Design: Institut Teknologi Bandung*. Vol. 9 No. 2 halaman 88. <http://dx.doi.org/10.5614%2Fj.vad.2017.9.2.3>.
- Rajab, Budi. 2004. Negara Orde Baru: Berdiri di Atas Sistem Ekonomi dan Politik yang Rapuh. *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol. 6 No. 3 halaman 193. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v6i3.5528>.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. Bloomington London: Indiana University Press.
- Robison, R. 2017. Indonesia's changing political economy: Governing the roads. *Journal of Southeast Asian Studies*. Vol. 48 No. 1 Februari 2017 halaman 160-162. <https://doi.org/10.1017/S0022463416000618>.
- Roh Mata Hari. 2014. *Puisi Balsem Gus Mus* <https://www.facebook.com/notes/roh-mata-hari/puisi-balsem-gus-mus/10154386500290397/> diakses pada tanggal 27 November 2019.
- Rozi. *Biografi KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus)*. <https://www.laduni.id/post/read/1009/biografi-kh-ahmad-mustofa-bisri-gus-mus>. Diakses pada tanggal 02 September 2020.
- Sabirin, Anis. 1973. *Mengenal Puisi*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Sartini, Ni Wayan. 2011. *Tinjauan Teoritik tentang Tanda*. Journal Unair. www.journal.unair.ac.id. Diakses pada tanggal 23 Februari 2020.
- Semi, Atar M. 1990. *Metode Penelitian Sastra (Cetakan ke-10)*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Soeharto. 1974. *Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia di Depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 15 Agustus 1974*. Jakarta: Departemen Penerangan RI. https://kepuustakaan-presiden.perpurnas.go.id/speech/?box=detail&id=86&from_box=list_245&hlm=1&search_tag=&search_keyword=&activation_status=&presiden_id=2&presiden=suharto. Diakses pada 7 Juli 2020.

- Soeharto. 1979. *Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia di Depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 16 Agustus 1979: Pelaksanaan Repelita II (1974/75-1978/79)*. Jakarta: Departemen Penerangan RI.
- Soeharto. 1985. *Amanat Kenegaraan: Kumpulan Pidato Kenegaraan di depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat (Jilid II 1972-1976)*. Jakarta: Inti Idayu Pres.
- Soeharto. 1988. *Pidato Pertanggungjawaban Presiden/Mandataris Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia: Di Depan Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia 1 Maret 1988 (Pidato dan Lampiran)*.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan (cetakan keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jakob. 2016. *Politik Partisan dalam Sejarah Sastra Indonesia (Prosiding Seminar Nasional: Sastra dan Politik Partisan)*. Yogyakarta: HISKI Komisariat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Susanto, I. S. 1999. *Kejahatan Korporasi di Indonesia Produk Kebijakan Rezim Orde Baru*. Semarang: Diponegoro University Press.
- Susilo, Taufik Adi. 2009. *Soeharto: Biografi Singkat 1921-2008*. Yogyakarta: Garasi House of Book.
- Suwirta, Andi. 2018. Pers dan Kritik Sosial pada Masa Orde Baru: Kasus BAPINDO Tahun 1994 dalam Sorotan Surat Kabar Republika di Jakarta. *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*. Vol. 3 No. 2 halaman 161. <https://doi.org/10.2121/incita-jisisea.v3i2.1086>.
- Suwirta, Andi. 2018. Pers dan Kritik Sosial pada Masa Orde Baru: Studi Kasus Pers Mingguan Mahasiswa Indonesia di Bandung. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 halaman 113-136. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v3i2.13949>.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Lilik. 2016. Pembentukan Citra Diri dalam Puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana Karya K.H. A. Mustofa Bisri”. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 2 No. 2 halaman 187-194. <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i2.4003>.

- Wainwright, Jeffrey. 2004. *Poetry: The Basic*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Wardaya, Baskara T. dkk. 2008. *Menguak Misteri Kekuasaan Soeharto*. Yogyakarta: Galang Press.
- Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- Yogaswara, A. 2012. *Biografi daripada Soeharto: Dari Kemusuk Hingga Kudeta Camdessus*. MedPress Digital: Yogyakarta.
- Zoest, Aart Van. 1991. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zoest, Aart Van. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya* (diterjemahkan oleh Ani Soekowati). Jakarta: Yayasan Sumber Agung.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821125 – 831944 . Fax.(0435) 821752

Laman : <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : B/30/UN47.B3.1/PT.01.04/2020

Diberikan kepada:

Nama : Muh. Arfan
NIM : 311416076
Angkatan : 2016/2017
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk mengadakan penelitian di **Perpustakaan Pusat UNG** sehubungan dengan penulisan/penyusunan Skripsi yang berjudul:

**Makna Kau dan Aku dalam Puisi *Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana*
Karya K.H. Mustofa Bisri**

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

11 Februari 2020

Wakil Dekan I,



Dr. Sitti Rachmi Masie. S.Pd, M.Pd
NIP. 198004082005012002

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Kepala Perpustakaan Pusat UNG
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128

<http://uptperpustakaan.ung.ac.id>

E-mail: perpustakaan@ung.ac.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 10500/UN47.E1/TU/2020

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo Nomor : B/30/UN47.B3.1/PT.01.4/2020 tanggal 11 Februari 2020, perihal Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **Muh. Arfan**

NIM : 311 416 076

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dalam Rangka melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul "*Makna Kau dan Aku dalam Puisi Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana Karya K.H. Mustofa Bisri*".

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya



Rubianasari Laisa, S.Pd

NIP. 19720510 199802 2 001